

Berita Manmin

NO. 113 18 FEBRUARI 2018

Roh Kudus Bekerja Melalui Saputangan

Untuk menyampaikan kasih Yesus Kristus untuk menyelamatkan umat manusia yang penuh dosa dan kejahatan di akhir zaman ini, dibutuhkan manifestasi kuasa Allah yang hidup. Sebagaimana dikatakan Yesus di dalam Yohanes 4:48 : “Jika kamu tidak melihat tanda dan mujizat, kamu tidak percaya.”

Senior Pastor Dr. Jaerock Lee menyadari akan pentingnya, menunjukkan tanda-tanda mujizat dan kuasa Allah yang hidup kepada manusia. Melalui hal tersebut Injil Yesus Kristus telah menyelamatkan banyak sekali jiwa, membuktikan bahwa Alkitab adalah kebenaran dan menunjukkan bahwa Allah itu hidup.

Kisah Para Rasul 19:11-12, “Oleh Paulus Allah mengadakan mujizat-mujizat yang luar biasa, bahkan orang membawa saputangan atau kain yang pernah dipakai oleh Paulus dan meletakkannya atas orang-orang sakit, maka lenyaplah penyakit mereka dan keluarlah roh-roh jahat.”

Hari-hari ini melalui saputangan yang telah didoakan Dr. Lee, banyak sekali orang yang telah mengalami kuasa Roh Kudus di seluruh dunia. Karena pengalaman itu, mereka menerima Tuhan dan mengalami kehidupan baru. Inilah anugerah besar yang diberikan Tuhan yang menginginkan semua manusia diselamatkan dan

mengetahui kebenaran.

Kuasa itu luar biasa dan dahsyat sehingga KKR kesembuhan ilahi telah dilaksanakan tidak hanya secara nasional, namun juga keseluruh penjuru dunia. Lebih lagi, seiring kuasa Allah lewat Dr. Lee bertambah, maka manifestasi kuasa Allah semakin besar dan lebih cepat.

Hingga semua 7.6 miliar penduduk bumi mengalami kuasa Allah, Gereja Manmin tidak pernah berhenti berjalan dalam iman untuk penginjilan secara nasional dan bahkan menginjili seluruh dunia hingga pada tahun 2018.

“Saya lumpuh karena penyakit langka, namun sekarang Saya bisa Berjalan!”

Saudara Mac Joseph Delfin, usia 25,
Gereja Manmin Cavite, Philipina

Belum lama ini, keluarga saya yang sebelumnya menganut agama Katolik menjadi Kristen. Sejak saat itu, kami dipenuhi dengan sukacita. Perubahan yang luar biasa ini terjadi ketika saya mengalami kejadian yang tidak terduga.

Pada September 2017, saya sakit kepala dan demam tinggi. Saya divonis mengalami gangguan kekebalan tubuh, karena kerusakan sistem imun tubuh yang

rusak. Tidak ada obat yang bisa mengobati kecuali suntik vitamin. Ini menyebabkan saya menjadi lumpuh mulai dari pinggang kebawah. Wajah dan tenggorokan saya juga ikut lumpuh. Bahkan saya makan harus melalui selang yang dimasukkan kehidung saya.

Ketika saya di rumah sakit selama sebulan, ada sedikit perkembangan. Namun, saya tetap belum bisa menggerakkan bagian tubuh saya. saya rasa tidak ada harapan membuat saya menderita badan dan pikiran. Saya katakan kepihak rumah sakit agar saya keluar karena tidak ada perkembangan sampai saat ini. Pada tanggal 26 Oktober saya pindah ke rumah nenek saya, yang dekat dengan rumah sakit.

Dua hari kemudian, beberapa orang datang mengunjungi nenek dan saya. Mereka berkata kepada saya, “Kamu bisa sembuh dari penyakit ini melalui kuasa Allah. Banyak tanda-tanda heran dan mujizat telah terjadi melalui doa Senior Pastor Dr. Jaerock Lee.”

Mereka mengatakan bahwa gereja akan mengadakan KKR doa saputangan oleh Pastor Heesun Lee dan disana akan terjadi banyak kesembuhan dan doa yang terjawab. Dengan bantuan keluarga saya kami memutuskan untuk pergi ke gereja Manmin Cavite dan mengikuti ibadah memakai kursi roda.

Pada tanggal 3 Desember 2017, Pastor Heesun Lee berdoa buat saya pada acara KKR tersebut dengan saputangan yang telah didoakan Dr. Jaerock Lee (Kis.

19:11-12). Saya merasakan kuasa Roh Kudus turun dan memenuhi seluruh tubuh saya. Seluruh tubuh saya mulai berkeringat dan terasa ada yang aneh di kaki saya.

Saya berdiri dari kursi roda dan mulai berjalan dengan bantuan orang lain. Itu dahsyat! Namun yang lebih dahsyat lagi, saya bisa berjalan menggunakan tongkat setelah sampai di rumah dan dua hari kemudian saya bisa berjalan sendiri!

Semua keluarga saya menerima Tuhan setelah saya sembuh. Saya bersyukur dan memuliakan Tuhan yang telah menyembuhkan saya dan menuntun semua keluarga saya ke jalan hidup yang kekal.



Orang Hindu dan Budha Menerima Tuhan!



Saudari Tara Singh, usia 28, di India dia adalah seorang Hindu dan menderita kanker darah. Dia tidak ada tenaga dan menderita gatal yang luar biasa. Suatu hari, dia diajak ke Gereja Manmin Delhi. Dia menerima doa saputangan di sana. Setelah itu, dia kerumah sakit

untuk chek-up dan dokter mengatakan sel kanker tidak ada lagi! Dia mengatakan, “Saya bahagia berjumpah dengan Allah yang maha kuasa. Saya sekarang menjadi kristen. Saya saksikan kepada orang lain bahwa telah di disembuhkan dan baharui oleh Tuhan.”

Saudari Kunnang Jaikaewoo, usia 38, di Tailan dia seorang Budha. Dia sangat penasaran ketika ia mendengar mengenai doa saputangan yang dilaksanakan oleh Gereja Manmin Chiang Rai. Dia hadir dan menerima Tuhan disana. Dia mengatakan, “Saya melihat banyak orang menyaksikan kesembuhan mereka. saya tidak pernah

ada pengalaman rohani selama saya Budha sekalipun saya melayani dengan tulus. Tetapi Tuhan benar hidup. Saya harus menerima Tuhan Yesus sebagai juruselamat saya karena begitu banyak bukti.” Dia mengatakan bahwa anaknya sembuh dari penyakit kulit melalui doa saputangan.





Senior Pastor Dr. Jaerock Lee

Tujuh Perkataan Yesus di Kayu Salib (2)

“Ketika Yesus melihat ibu-Nya dan murid yang dikasihi-Nya di sampingnya, berkatalah Ia kepada ibu-Nya: ‘Ibu, inilah, anakmu!’ Kemudian kata-Nya kepada murid-murid-Nya: ‘Inilah ibumu!’ Dan sejak saat itu murid itu menerima dia di dalam rumahnya” (Yohanes 19:26-27).

Sesaat sebelum Ia menghembuskan nafas terakhir di kayu salib, dengan segenap kekuatan yang tersisa di kayu salib Yesus mengatakan beberapa perkataan yang terakhir. Yang kita sebut dengan “Perkataan Yesus Di Kayu Salib.” Lanjutan dari edisi terdahulu, mari kita lihat perkataan ketiga Yesus di kayu salib.

1. “Wanita, lihatlah anakmu!”

Yohanes 19:26 mengatakan, “Ketika Yesus melihat ibu-Nya dan murid yang dikasihi-Nya di sampingnya, berkatalah Ia kepada ibu-Nya: ‘Ibu, inilah, anakmu!’” Disini, “Anakmu” mengacu pada Murid yang dikasih Yesus-yaitu Yohanes. Yesus sedang meminta Maria menganggap ia sebagai anaknya.

Kemudian, mengapa Yesus mengatakan “Wanita, lihatlah anakmu!”? suatu hal yang penting untuk di ingat adalah fakta bahwa Yesus memanggil Maria, “Wanita” Alkitab tidak mencatatkan bahwa Maria adalah ibu kandung Yesus.

Ungkapan “Ibu” di dalam “Kitab Yohanes” di gunakan menurut prespektif penulis, Yohanes, bukan oleh Yesus. Di dalam 1 Yohanes 2 terlihat dimana Yesus saat mengubah air menjadi anggur dan disini kembali mengacu kepada Maria, “Wanita” Ini karena Maria tidak akan pernah

jadi ibu Yesus kandung. Bagaimana mungkin Maria jadi Ibu Yesus kandung, yang adalah Allah sendiri (Filipi 2:6) dan Allah anak dari Allah Tritunggal!

Allah dari kekekalan hingga kekekalan dan adalah “AKU ADALAH AKU” (Keluaran 3:14); tidak ada yang melahirkannya atau tidak ada yang menjadikannya. Oleh karena itu, Yesus yang adalah “dalam bentuk Allah” tidak bisa memanggil Maria sebagai ibu, sebagai ciptaan, “Ibu.” Selain itu, Perawan Maria tidak bisa menjadi ibu Yesus sekalipun dari sudut pandang biologis, karena seseorang dikandung melalui perpaduan sel telur dan sel sperma. Namun, Yesus dikandung melalui Roh Kudus.

Jika bayi lahir melalui inseminasi buatan apakah wanita yang melahirkannya itu adalah “Ibunya?” jika bayi dibesarkan di incubator apakah incubator tersebut menjadi “Ibunya?” demikian juga dengan Yesus tidak menyebut Maria sebagai “Ibu” hanya karena ia dibesarkan dalam kandungannya. Allah tidak senang kalau Maria di perlakukan selayaknya ibu Yesus dan bahkan memujanya sebagai berhala.

Sebagaimana dikatakan di dalam Keluaran 20:3-4, “Jangan ada padamu allah lain di hadapan-Ku. Jangan membuat bagimu patung yang menyerupai apa pun...,” jangan membuat patung, dan menyembah yang berbentuk segala ciptaan.

Perkataan Yesus yang berikutnya, “Wanita, Lihatlah anakmu!” perkataan ini sengaja disampaikan kepada Maria. Sebagaimana ia melihat Yesus yang dikasihinya dia lihat menahan penderitaan berat, Maria juga menderita batin dan kesedihan. Sangat wajar Yesus memperhatikan Maria bahkan hingga akhir hidupnya di kayu salib sehingga ia ingin supaya Yohanes menjaga Maria layaknya sebagai anak.

2. “Lihat, Inilah Ibumu!”

Yohanes 19:27 dikatakan, “Kemudian kata-Nya kepada murid-murid-Nya: ‘Inilah ibumu!’ Dan sejak saat itu murid itu menerima dia di dalam rumahnya.” Sejak saat

itu, Alkitab mengatakan, Yohanes membawa Maria kerumahnya dan melayaninya seperti ibunya sendiri. Setelah Maria melahirkan Yesus, Maria juga melahirkan anak-anak lainnya dengan suaminya Yusuf. Namun Yesus tidak meminta anak-anak Maria dan Yusuf menjaganya melainkan mempercayakan tugas ini kepada muridnya.

Apa yang harus perlu di sadari dari hal ini? Alkitab mengatakan di dalam Filipi 3:20, “Karena kewargaan kita adalah di dalam sorga, dan dari situ juga kita menantikan Tuhan Yesus Kristus sebagai Juruselamat.” Setiap anak Allah yang telah diselamatkan termasuk warga kerajaan sorga. Semua anak-anak Allah yang telah menerimanya sebagai anak dan namanya tercatat di buku kehidupan, secara rohani adalah keluarga dan melayani Tuhan sebagai Bapa.

Allah adalah sumber kehidupan. Sekalipun setiap kita lahir dari bapa jasmani yang berbeda, namun sperma dan sel telur diberikan oleh Tuhan. Ketika kita selidiki setiap silsilah kita, maka kita menemukan hanya Adam bapa dari segala manusia yang datang dari Allah. Dia secara pribadi membentuk tubuh Adam kemudian menghembuskan nafas hidup ke hidungnya, oleh karena itu, hidup kita berasal dari Allah. Bahkan jika seorang pria dan wanita menikah, mereka tidak bisa mengandung tanpa seijin Tuhan, karena otoritas untuk memberikan roh untuk bisa mengandung adalah kuasa Allah.

Sebagaimana pengetahuan dan teknologi telah berkembang ke level yang sangat cepat dan canggih, termasuk tentang kloning manusia, namun tidak ada yang bisa menciptakan rohnya. Manusia mungkin bisa memproduksi daging tetapi masih tetap kurang tanpa roh, maka tidak ada bedanya dengan binatang dan tidak akan bisa berpikir seperti manusia. Lebih lagi, jenis kelamin, karakteristik, rupa bagian luar, dan tanda-tanda lainnya adalah diluar kemampuan orang tua.

Fakta yang tidak terbantahkan adalah bahwa Allah sendirilah yang mengatur segala kehidupan manusia. Hanya Allah yang bisa memberikan

roh, kepada manusia dan hanya Dia yang mengtur segala kehidupan, kematian, kutuk, berkat bagi manusia, dan Allah inilah Bapa kita. Jika manusia hidup menurut keinginan daging dan tidak mempercayai Tuhan, orang yang demikian tidak bisa memanggil Allah sebagai “Bapa!” (Yohanes 8:44).

Oleh karena itu, sekalipun kita satu darah dengan keluarga kita di dunia ini, jika mereka tidak percaya Tuhan, maka kita tidak bisa masuk bersama-sama di kerajaan sorga. Bahkan Yesus telah mengingatkan kita tentang hal ini di dalam Matius 12:50, “Sebab siapa pun yang melakukan kehendak Bapa-Ku di sorga, dialah saudara-Ku laki-laki, dialah saudara-Ku perempuan, dialah ibu-Ku.” Dan mengajarkan kita bahwa tabiat keluarga yang benar itulah keluarga rohani.

Kita mengasihi dan melayani keluarga kita secara jasmani akan tetapi harus mengasihi secara rohani itulah yang benar dimata Tuhan. Kasih yang benar tidak tunduk dan tidak mengasihi keluarga yang menghina Tuhan dan berjalan melawan kehendak Tuhan.

Seandainya orang tua secara daging dan mertua mengatakan kepada seseorang, “Jangan pergi ke gereja atau bantu saya untuk melakukan kejahatan.” Jika orang tersebut mengikuti mereka, bukan ini kasih melainkan kematian. Oleh karena itu, jika kita mengasihi dan melayani saudara keluarga kita secara daging, kita harus melalukan dengan batas kebenaran. Lebih lagi, jika kita benar mengasihi mereka, kita harus memberitakan Injil kepada mereka dan menuntun mereka ke Surga.

Saudara-saudari dalam Kristus, berkaitan dengan perkataan ketiga Yesus di kayu salib saat ia menderita masih sempat dia dengan kasih menghibur Maria dari rasa kesedihan. Tuhan kita juga sedang mengatakan kepada kita, bahwa kita inilah keluarga sesungguhnya. Saya berdoa dalam nama Tuhan, agar setiap saudara memegang hatinya Tuhan lebih kuat lagi, mengasihi Tuhan lebih lagi, membagikan kasih Allah satu dengan yang lainnya di dalam Tuhan.

Kontak Informasi

Jika saudara ingin berlangganan

“Berita Manmin” hubungi kami lewat email.

js_01_ev@yahoo.com

Pengakuan Iman

1. Gereja Manmin percaya bahwa Alkitab telah ditulis melalui inspirasi dari Allah dan Firman Allah yang benar tanpa kesalahan.
2. Gereja Manmin percaya pada Allah Tritunggal-Allah Bapa, Allah Anak, Allah Roh Kudus-keberadaan-Nya adalah satu dan bekerja bersamaan.
3. Gereja Manmin percaya bahwa hanya melalui darah Yesus Kristus dosa kita diampuni.
4. Gereja Manmin percaya pada kebangkitan Yesus Kristus, kenaikan, dan kedatangan yang kedua kali, dan surga yang kekal.
5. Jemaat Gereja Manmin percaya dan mengakui “Pengakuan Iman Rasuli” setiap kali berkumpul mengucapkan secara bersama-sama.

Berita Manmin

Dicetak Oleh Gereja Pusat Manmin

Indonesian

29, Digital-ro 26-gil, Guro-gu, Seoul, Korea, 08389

Telp: 82-2-818-7047 Fax: 82-2-818-7048

http://www.manmin.org/english

www.manminnews.com

Email: js_01_ev@yahoo.com

Penerbit: Dr. Jaerock Lee Ketua Pengedit: Geumsun Vin

Bau Harum dari Kristus

2 Korintus 2:15 mengatakan, "Sebab bagi Allah kami adalah bau yang harum dari Kristus di tengah-tengah mereka yang diselamatkan dan di antara mereka yang binasa."

Seperti dikatakan, orang Kristen harus membawa banyak orang kepada Tuhan dengan cara memperlihatkan kepada mereka bau harum dari Kristus dan menjadi garan dan terang dunia. Kalau begitu, seperti apa bau harum dari Kristus?

Bau harum dari kerendahan hati dan pelayanan

Yesus berkata didalam Matius 20:28, "Sama seperti Anak Manusia datang bukan untuk dilayani, melainkan untuk melayani dan untuk memberikan nyawa-Nya menjadi tebusan bagi banyak orang." Orang sekitar Yesus dapat merasakan kerendahan hatinya dan pelayanannya.

Yesus yang adalah Anak Allah, juga mengadakan banyak mujizat, tanda-tanda heran sehingga manusia bisa percayai bahwa ia adalah juruselamat.

Namun, dia tidak mau dilayani. Bahkan Dia rendahkan dirinya dan layani orang lain. Kadang-kadang Dia tidak sempat makan dan minum karena banya orang yang datang kepadanya. Dia melayani mereka dengan hati yang tulus. Bau harum dari kerendahan hatinya dan pelayanannya menyentuh dan mengubah hati banyak orang.

Jadi, seorang Kristen harus mengikuti teladannya dengan merendahkan diri dan melayani orang lain, sehingga bisa mengeluarkan bau harum kerendahan hati dan

pelayanan.

Hal ini yang harus terpancar secara alami yang terbentuk dari kerendahan hati, bukan karena diajari dan dibuat-buat dan bukan dari ketulusan hati. Hanya dengan cara demikian kati orang lain bisa terbuka dan kita bisa dipercaya. Injil yang kamu sampaikan akan tertanam dihati mereka.

Seseorang kelihatan rendah hati menyapa atasannya, namun dibelakangnya mereka mengatakan hal-hal yang buruk. Sebagian atasan tidak membalas salam dari bawahan bahkan tidak menghiraukan salam mereka sama sekali. Tindakan yang demikian jauh dari pelayanan dan kerendahan hati.

Sebagian orang sangat kecewa dan bahkan marah ketika dia ditegur karena melakukan kesalahan, ketika di arahkan atau dinasehati. Dalam hal ini, mereka harus sadar dan berkeinginan untuk lebih baik dan melayani dengan hati. Karena tanda-tanda demikian tidak mau mendengarkan nasehat dan tidak mau kekurangannya di beritahukan.

Atau, jika seseorang mengatakan yang tidak sesuai dengan pemikiranmu, kamu mungkin akan menghakimi menurut sudut pandangmu. Namun dibanyak hal mungkin akan berbeda menurut faktanya.

Jika engkau merasa dirimu lebih tinggi dari mereka, maka kamu akan merasa tidak nyaman dan bisa menimbulkan perlselisihan dengan mereka. Namun, jika kamu merendahkan hati dan mencoba untuk memahami mereka, maka tidak akan ada masalah dengan dia. Untuk mengerti mereka, kamu harus mendengarkan terlebih dahulu sampai dia selesai menjelaskan sesuatu. Kemudian, kamu lebih mengerti mengapa ia mengatakan yang dilakukannya. Kamu juga bisa merasakan seperti yang dia katakan, dan keinginannya untuk dikasihi, atau menginginkan lebih dihargai, atau ingin mengerjakan yang lebih baik. Maka kamu bisa memberikan jawaban yang tepat.

Bau harum dari Kristus akan memberikan kerendahan hati dan pelayanan akan sangat menyentuh hati orang lain.

Bau harum dari kasih

Sekalipun Petrus menyakal Yesus tiga kali, Yesus tidak pernah meninggalkannya. Bahkan Ia mengerti akan kelemahannya, mengampuninya, dan bahkan menguatkannya kembali. Paulus diwaktu yang sama menganiaya pengikut Yesus, tetapi Tuhan datang kepadanya, dan mengampuninya, dan menjadikannya Rasul. Kasih Tuhan ini membaharui mereka dan membuat mereka menjadi Rasul.

Demikian juga dengan kita. Kasih Allah telah melebur dihati kita. Tuhan sangat kelelahan seluruh tubuhnya, di mahkotai makkota duri, tangan dan kakinya dipaku di kayu salib. Akhirnya, Dia mati, mencurahkan darah-Nya, untuk menyelamatkan kita, bahkan kita tidak mengenal atau percaya kepada-Nya. Jika kita menyadari kasih-Nya di kayu salib, kita akan bersyukur dengan berlinang air mata. Ketika kita berpegang pada kasih Allah dengan banyak air mata. Ketika kita memegang kasih-Nya untuk kita maka kita bisa berbagi kasih ini kepada orang lain, kita bisa mengeluarkan bau harum dari Kristus.

Inilah kasih yang tidak mengharapkan

balasan. Inilah kasih yang terus memberikan kesegaran. Inilah kasih yang bisa mengampuni bahkan orang yang berbuat jahat pada kita seperti yang dilakukan oleh Tuhan untuk mengampuni dosa dan pelanggaran kita. Jika kita terapkan kasih ini, orang lain akan merasakannya dan mereka berubah. Kasih yang rohani bisa mencairkan hati yang beku seperti es dan melembutkan hati yang keras.

Barang siapa yang bisa mengeluarkan kasih rohani, akan dikasih orang lain, juga. Mungkin ada saudara yang berpikir, "Mengapa saya tidak dikasihi orang lain? Apakah karena rupa saya atau status sosial yang kurang baik?" Kamu tidak perlu mencoba kasih daging. Kasih daging tidak bertahan lama. Hanya sementara. Kasih yang demikian mudah berubah ketika kondisi fisik berubah atau setelah seseorang yang labih baik muncul.

Untuk mendapatkan kasih sejati dan roh yang tidak berubah, yang adalah inti dari dirimu, maka kamu harus diperbaharui. Yaitu, kamu harus mendengar kebenaran tanpa kejahatan dan hati yang rohani tanpa

kedagingan. Sehingga kamu mengeluarkan bau harum dari Kristus di hatimu, kamu pasti akan dikasihi orang lain. Kasih yang demikianlah yang benar.

Aroma kasih yang keluar dari hati yang rohani bisa menyentuh hati setiap orang. Sangat lembut, hangat, dan benar. Ketika engkau mengeluarkan aroma yang demikian, orang akan membuka hati dan mengasihi dari dalam hatinya dan kembali kepadamu.

Kasih yang benar yaitu perduli kepada semua milik orang lain karena kamu sungguh-sungguh mengasihi orang tersebut. Allah Bapa juga mengasihi roh kita, bukan rupa kita (1 Samuael 16:7). Dari dalam hati kita untuk mengasihi Allah dan percaya kepada Allah yang tidak kelihatan.

Amsal 8:17 mengatakan, "Aku mengasihi orang yang mengasihi aku, dan orang yang tekun mencari aku akan mendapatkan daku." Jika kita melakukan perintahNya karena kita mengasihiNya, jiwa kita akan nyaman, semua akan baik-baik saja, dan kita akan menerima berkat kesehatan. Yaitu, kita bisa dikasihi Tuhan, mengalamiNya, menikmati kehidupan kelimpahan di bumi ini.

“Rasa sakit yang luar biasa akibat kencing batu sembuh ketika saya bertatapan mata dengan dia!”

Diakon Duseok Yun, usia 38, Area 12, Gereja Manmin Pusat



Sekitar siang hari pada 23 Desember 2017, saya pergi ke lapangan untuk bermain bola. Saya merasa sangat kebingungan. Saya berusaha sekuat tenaga dan bermain bola. Kurang dari sepuluh menit kemudian, saya mendengar suara dari kaki dan saya merasa sakit sekali. Tumit menjadi remuk dan terasa sakit. Tiga puluh menit kemudian, saya harus terduduk. Saya melompat-lompat menuju mobil karena saat menginjak tanah saya menderita sakit yang luar biasa

Akan tetapi rasa sakit tersebut hilang ketika saya menerima doa Senior Pastor Lee melalui system penjawab otomatis melalui handphone tiga kali. Saya ingin menyaksikan kesembuhan saya kepada Senior Pastor ketika saya bertemu nanti sesuai jadwal hari berikutnya saat pertemuan kami di Misi 1-2 dimana saya bergabung. Pada pukul 7:30 Malam. Dihari berikutnya, kami masuk kekantornya. Saat sedang mendengarkannya punggung saya sakit. Namun tidak terlalu saya hiraukan. Sebelum saya tinggalkan kantor, saya berkata kepadanya, “Saya telah sembuh

melalui doamu. Saya tidak lagi merasa sakit. Saya bisa berjalan dan naik tangga dengan baik. Trimakasih.”

Setelah itu, saya berjalan ke parkir dengan keluarga saya. Saya merasa sakit kembali dibagian belakang seperti yang saya rasakan sebelumnya. Rasa sakit yang serius seperti ada bagian dalam saya terputus. Saya tidak bisa berjalan. Saya kembali ke gereja dan pergi ke kantor Jaringan Dokter Kristen Dunia. Saya menjalani ultrasound, dan terlihat kencing batu. Saya menahan rasa sakit agar bisa bergerak dan pergi kembali ke kantor Senior Pastor untuk didoakan.

Saya merasa begitu sakit seperti mau pingsan menunggu sebentar saja rasanya sangat lama bagi saya. disana banyak sekali anggota jemaat mengelilingi saya, tetapi saya tidak bisa tahan untuk tidak mengerang karena sakit yang tidak tertahankan. Setelah beberapa waktu, saya berjalan ke kantor Senior Pastor untuk di doakan. Dia telah mendengar mengenai saya sehingga ia telah menunggu kedatangan saya bersama seseorang yang membukakan pintu.

Ketika mata saya bertatapan dengan dengan matanya, saya berkeringat dan bertobat rasa sakit langsung hilang! Di mata saya hanya Senior Pastor. Saya telah menjadi jemaat selama 23 tahun, tetapi hari itu Senior Pastor terlihat sangat kecil. Dia seperti bapa yang mengorbankan segalanya untuk anak-anaknya. Saya merasakan tahun penderitaan yang tidak mudah di rasakan dan pengorbanannya menunjukkan kasihnya pada saya.

Senior Pastor berlutut dan menumpangkan tangannya pada saya dibagian lutut dan berdoa dengan tangan sebelah kanan. Rasa sakit tersebut telah hilang, saya berdiri normal. Saya bertobat karena iman yang suam suam dan saya berjanji untuk hidup lebih baik. Saya berterimakasih dan memuliakan Tuhan yang telah mengizinkan saya mengalami kesembuhan yang diakibatkan sakit karena kencing batu seketika dan menjadi manusia baru. Saya juga berterimakasih banyak kepada Senior Pastor yang telah mendoakan saya.

“Saya sembuh dari kanker, bahkan penglihatan sayapun membaik!”

Saya sangat menderita karena masalah penglihatan. Saya tidak memperlihatkan kepada orang lain. Pada saat sekolah, saya operasi katarak pada mata sebelah kiri, kemudian bermasalah mata sebelah kanan.

Mata kanan saya lebih sensitif, bahkan cahaya mengakibatkan rasa sakit dan penglihatan saya semakin berkurang. Karena masalah mata, saya tidak bisa sekolah selama tiga bulan. Mata sebelah kiri juga tidak bisa melihat lagi. Saya harus memakai kacamata. Kemudian saya tahu bahwa saya menderita tumor mata, tanpa operasi maka saya akan buta total.

Pada bulan Januari 2013, saya membaca *Berita Manmin* yang dibawa keponakan saya dari gerejanya. Saya suka dan saya membaca semua. Saya sangat diberkati dari kesaksian kasus kesembuhan, karena saya menderita sakit mata. Saya juga ingin disembuhkan Tuhan, sehingga saya ikut dengan keponakansaya. Sejak hari itu menjadi anggota jemaat Gereja Manmin Kekudusan Nairobi

Saudara Samuel Omondi Amata, usia 29, Gereja Manmin Kekudusan Nairobi, Kenya



Kenya.

Di gereja tersebut diadakan KKR kesembuhan doa sapatangan oleh, Bishop Dr. Myongho Cheong dengan sapatangan yang telah di doakan oleh Senior Pastor Dr. Jaerock Lee (Kis. 19:11-12). Saya mempersiapkan diri untuk didoakan melalui pertobatan yang sungguh-sungguh dari hati saya.

Pada tanggal 20 Januari, saya menerima doa sapatangan melalui Dr. Cheong. Saya merasa sesuatu bergerak dari mata sebelah kanan saya ke mata sebelah kiri dan sesuatu keluar. Saya merasa saya mau jatuh saat itu. Kemudian, sesuatu terjadi. Semua orang dan semuanya tiba tiba terlihat jelas sekalipun saya melepas kacamata. Segala rasa sakit yang saya



rasakan selama ini lenyap tiba-tiba.

Dengan cara ini saya berjumpa dengan Tuhan, dengan ucapan syukur karena anugerah Tuhan saya mulai hidup benar.

Pada bulan September 2015, saya melamar ke kantor pemerintahan sebagai pelayan publik. Saya juga kembali minta di doakan oleh Dr. Myongho Cheong.

Luar biasa, saya di diterima dan kontrak 6 bulan bekerja sebagai peneliti di pusat penelitian dan pengembangan obat di bawah pemerintah. Kemudian, saya berdoa sungguh-sungguh di Daniel berdoa khusus, agar saya bisa menjadi karyawan full time. Pada kenyataannya, kelihatannya situasinya bahwa pemerintah akan PHK beberapa orang tenaga kerja. Namun, pada bulan Maret 2017, saya justru resmi diangkat menjadi full time. Tuhan menjawab doa saya.

Tidak ada yang bisa di dunia ini yang bisa memberikan jalan keluar terhadap penyakit saya, tetapi Tuhan memberi solusi bagi saya. Saya bersyukur dan memuliakan Tuhan yang telah memberkati saya melalui Gembala.



Tel: 82-2-824-7107
www.gcntv.org
e-mail: webmaster@gcntv.org



Manmin International Seminary

Tel: 82-2-818-7334
www.manminseminary.org
e-mail: manminseminary2004@gmail.com



World Christian Doctors Network

Tel: 82-2-818-7039
www.wcdn.org
e-mail: wcdnkorea@gmail.com



Urim Books

Tel: 82-70-8240-2075
www.urimbooks.com
e-mail: urimbook@hotmail.com